

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK PGRI 1 JAKARTA

Fitrianata Rahayu, Corry Yohana, Aditya Pratama

Pendidikan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta

fitrianata24@gmail.com, corryyohana.unj@gmail.com, adityapratama@unj.ac.id

Abstract

This research aims to measure the elements that influence student learning motivation at SMK PGRI 1 Jakarta. This research uses quantitative methods and uses a questionnaire as data collection with a Likert scale. The population in this study were students of SMK PGRI 1 Jakarta. Sampling used purposive sampling technique and obtained 275 respondents. This research model uses multiple linear regression. The application used for data processing is SPSS version 25. Based on the research results, the variable social media use has a positive and significant influence on learning motivation with a value of 0.520 and t count $>$ t table ($10.186 > 1.696$) while the family environment variable has a positive and significant influence towards learning motivation with a value of 0.340 and t count $>$ t table ($7.014 > 1.969$).

Keywords: Use of Social Media, Family Environment, Learning Motivation

Article History

Submitted: 26 Juni 2023

Accepted: 28 Juni 2023

Published: 2 Juli 2023

Key Words

content, formatting, article.

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMK PGRI 1 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data dengan skala likert. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMK PGRI 1 Jakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sebanyak 275 responden. Model penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Aplikasi yang digunakan untuk pengolahan data ialah SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian, variabel penggunaan media sosial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dengan nilai 0,520 dan t hitung $>$ t tabel ($10,186 > 1,696$) sedangkan variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dengan nilai 0,340 dan t hitung $>$ t tabel ($7,014 > 1,969$).

Kata kunci : Penggunaan Media Sosial, Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar

Sejarah Artikel

Submitted: 26 Juni 2023

Accepted: 28 Juni 2023

Published: 2 Juli 2023

Kata Kunci

isi, format, artikel.

Pendahuluan

Media sosial merupakan wadah untuk kita bisa bertukar informasi, gambar, video, dan pesan. Media sosial mendorong partisipasi dalam berbagai kegiatan sosial maupun komunikasi serta kontak antar masyarakat untuk bertukar informasi, keahlian, dan wawasan lainnya (Lampropoulos et al., 2021). Oleh karena itu, media sosial sangat populer di kalangan generasi muda, khususnya di kalangan remaja. Karena dapat menarik perhatian siswa, media sosial dapat dimanfaatkan sebagai alat pengajaran dengan efektif (Zachos, Paraskevopoulou-Kollia, dan Anagnostopoulos 2018). Remaja seperti yang kita ketahui merupakan pengguna media sosial

terbesar, oleh karena itu para pendidik harus memanfaatkan hal ini. Penggunaan media sosial oleh siswa telah menyebabkan peningkatan penelitian tentang bagaimana hal itu mempengaruhi kemajuan akademik (Barton et al., 2021). Tentu saja motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh penggunaan media sosial. Menurut artikel yang ditulis oleh Fitriyani (2022), “Penggunaan media sosial memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat belajar siswa, karena dengan menggunakan media sosial siswa dapat bermain sambil belajar melalui aplikasi pendidikan atau mencari materi tambahan melalui internet. Penggunaan media sosial yang positif meningkatkan semangat belajar siswa karena belajar dan memperluas pengetahuan merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi siswa, yang tentunya akan memudahkan siswa dalam belajar di rumah selama masa pandemi Covid-19”.

Selain media sosial, lingkungan keluarga juga berdampak pada motivasi belajar siswa. Keluarga merupakan madrasah pertama bagi seorang anak karena di dalamnya terdapat lingkungan untuk belajar pertama kali. Diawali dengan belajar berjalan, berbicara, menulis, membaca, dan berinteraksi dengan orang lain. Anak-anak yang dibesarkan oleh orang tua yang menerapkan teknik pengasuhan yang positif cenderung lebih cerdas dan sopan (Arzimatova, 2021). Lingkungan keluarga sangatlah penting agar anak dapat mengembangkan norma, nilai, keyakinan, dan sikap sosial (Raudenská & Hamplová, 2022). Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai karakteristik keluarga, antara lain keharmonisan keluarga, stabilitas keuangan, dukungan orang tua, lingkungan rumah, dan latar belakang budaya. Menurut artikel yang ditulis oleh Sri Astuti (2021) bahwa “Masih ada siswa yang tidak memiliki motivasi untuk belajar, seringnya bolos, tugas yang diselesaikan dengan buruk, dan penilaian pembelajaran dengan nilai yang kurang memadai. Siswa yang tidak termotivasi dalam belajar pada umumnya berasal dari keluarga yang tidak bahagia, begitu pula siswa yang termotivasi untuk belajar biasanya berasal dari keluarga yang bahagia atau bebas dari masalah”. Karena sebagian besar siswa menghabiskan waktu luangnya bersama keluarga, maka suasana rumah yang mendukung akan mendorong anak untuk meningkatkan aktivitas belajarnya. Prestasi akademis dan pembelajaran anak-anak akan mendapat manfaat dari lingkungan rumah yang sehat dan partisipasi orang tua yang teratur (Nugrahini dan Margunani, 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa di SMK PGRI 1 Jakarta.

Tinjauan Literatur

Penggunaan Media Sosial

Menurut Suryaningsih (2020) Media sosial adalah jaringan online yang memungkinkan penggunanya mengekspresikan diri, berinteraksi dengan orang lain, bekerja sama, berbagi, berbicara dengan pengguna lain, dan menjalin hubungan sosial baru. Media sosial juga dapat digunakan sebagai jembatan komunikasi dan interaksi antara masyarakat dan pihak-pihak yang memberikan manfaat atau kontribusi signifikan kepada masyarakat. Sedangkan menurut Turu dan Rio (2020) Media online yang dikenal dengan media sosial terdiri dari berbagai aplikasi berbasis internet yang mendorong komunikasi interpersonal dan melayani tujuan tertentu bagi penggunanya. Media sosial digunakan untuk jaringan, keterlibatan sosial, dan komunikasi.

Dari kedua sudut pandang di atas, jelas bahwa media sosial adalah jaringan online yang memungkinkan komunikasi, berbagi, kolaborasi, dan pengembangan ikatan sosial. Media sosial dapat menjadi perantara komunikasi jarak jauh. Media sosial mempunyai tujuan tertentu dan

mempunyai peran tertentu, yaitu menguntungkan penggunaannya. Media sosial digunakan untuk terlibat, berkomunikasi, dan menciptakan ikatan di antara orang-orang.

Lingkungan Keluarga

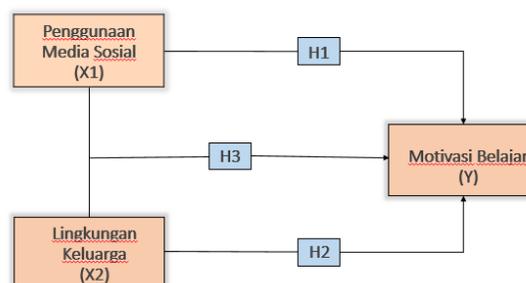
Menurut Wahid et al. (2020) Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan informal paling awal yang dialami anak-anak pertama kali. Anak - anak harus dilindungi, diasuh, dan dididik oleh orang tuanya agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik Sedangkan menurut Rahayu & Trisnawati (2021) Lingkungan keluarga adalah lingkungan utama di mana siswa memperoleh pendidikannya. Hal ini terjadi karena keluarga secara rutin berinteraksi dengan siswa, menjadikan keluarga sebagai komunitas pertama mereka. Lingkungan pertama seorang anak adalah keluarganya sejak ia memperoleh pendidikan di sana sebelum memulai pendidikan jenis lain.

Berdasarkan kedua pendapat di atas menunjukkan bahwa lingkungan keluarga merupakan jenis pendidikan informal yang paling awal. Sebelum mengenal lembaga pendidikan, anak terlebih dahulu mulai belajar di rumah. Anak-anak belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain dalam keluarga mereka. Karena anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya di rumah bersama keluarga, mereka paling sering berinteraksi dalam lingkungan ini.

Motivasi Belajar

Menurut Andriani dan Rasto (2019) Motivasi belajar merupakan suatu kekuatan yang mendorong seseorang untuk mengikuti kegiatan belajar tertentu baik secara internal maupun eksternal untuk meningkatkan gairah belajar dapat dikatakan sebagai motivasi belajar. Sedangkan Putri Ningrat, Tegeh, dan Sumantri (2018) Motivasi belajar merupakan suatu keinginan internal dan eksternal siswa untuk belajar dan mengubah perilakunya untuk mencapai tujuan tertentu. Banyak faktor, seperti persyaratan pembelajaran, keinginan, tujuan masa depan, dan apresiasi pembelajaran, mendukung hal ini. Hal ini memperjelas betapa pentingnya memahami motivasi belajar dalam konteks pendidikan. Sangat penting bagi anak-anak untuk termotivasi untuk belajar, dan penting bagi instruktur untuk memahami dan mengembangkan pola pikir ini pada siswa mereka.

Berdasarkan kedua pandangan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu kekuatan yang mendorong seseorang mempunyai semangat belajar yang lebih besar. Motivasi internal dan eksternal adalah dua kategori motivasi. Banyak faktor, seperti persyaratan pembelajaran, keinginan, tujuan masa depan, dan apresiasi pembelajaran, mendukung hal ini. Motivasi siswa sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar.



Gambar 1 Kerangka Teori Model Penelitian

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2022)

Hipotesis

Rumusan hipotesis berikut dibuat berdasarkan teori dan kerangka teori :

H1: Terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial dengan motivasi belajar pada siswa SMK PGRI 1 Jakarta.

H2: Terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar pada siswa SMK PGRI 1 Jakarta.

H3: Terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa SMK PGRI 1 Jakarta.

Metode Penelitian

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dari pengajuan judul sampai dengan pembuatan proposal. Penelitian ini berlangsung selama enam bulan. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2022 hingga September 2022. Penelitian ini berlokasi di SMK PGRI 1 Jakarta, subjek penelitian ini adalah siswa SMK PGRI 1 Jakarta. Untuk menghemat waktu dan biaya, penelitian ini dilakukan secara online dengan menyebarkan kuesioner menggunakan Google Form.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei. Dalam metode survei, kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian. Metode ini dipilih peneliti karena sesuai dengan tujuannya yaitu memanfaatkan kuesioner untuk mengumpulkan informasi bagaimana penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMKN PGRI 1 Jakarta.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini memiliki populasi siswa SMK PGRI 1 Jakarta dari enam jurusan yaitu Otomasi Manajemen Administrasi Perkantoran (OTKP), Akuntansi dan Lembaga Keuangan (AK), Bisnis Online dan Pemasaran (BDP), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Multimedia (MM), dan Animasi (AN). Jumlah populasi pada penelitian ini mencakup total 880 siswa. Metode pengambilan sampel menggunakan random sampling. Besar sampel dihitung menggunakan rumus Slovin seperti di bawah ini.

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= (N) / (1 + (N \times e^2)) \\ &= 880 / (1 + (880 \times 0,05)^2) \\ &= 880 / (1 + (880 \times 0,0025)) \\ &= 880 / (1 + 2,2) \\ &= 880 / 3,2 \\ &= 275 \end{aligned}$$

Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari sumber datanya, penelitian ini menggunakan data primer. Dalam penelitian ini, kuesioner (angket) digunakan sebagai metode pengumpulan data. Responden diberika pertanyaan menggunakan google form oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan skala likert.

Teknik Pengolahan Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Aplikasi SPSS versi 25.0 digunakan untuk mengelola data penelitian. Langkah-langkah penelitian ini antara lain meliputi uji persyaratan analisis (uji normalitas dan linearitas), persamaan regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f), dan analisis koefisien determinasi (R²).

Hasil dan Pembahasan

Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.788	.457		6.103	.000
Penggunaan Media Sosial (X1)	.520	.051	.490	10.186	.000
Lingkungan Keluarga (X2)	.340	.048	.337	7.014	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y)

Sumber : Data SPSS Diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 2.788 + 0,520X_1 + 0,340X_2$$

Dilihat dari persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut:

- Motivasi belajar (Y) memiliki nilai konstanta sebesar 2,788 di mana jika masing-masing variabel bebas (X1 dan X2) memiliki nilai konstanta (α) sebesar 0 atau tidak memiliki pengaruh. Maka, nilai motivasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 2,788.
- Jika nilai koefisien regresi variabel penggunaan media sosial (X1) memiliki nilai yang positif yaitu sebesar 0,520 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan 1% maka motivasi belajar akan meningkat sebesar 0,520 (52%) atau sebaliknya setiap variabel X1 mengalami penurunan sebesar 1%, maka motivasi belajar akan menurun sebesar 0,520 (52%).
- Jika nilai koefisien regresi variabel lingkungan keluarga (X2) memiliki nilai yang positif, yaitu sebesar 0,340 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan 1% maka motivasi belajar akan meningkat sebesar 0,340 (34%) atau sebaliknya setiap variabel X2 menurun sebesar 1% maka motivasi belajar akan berkurang sebesar 0,340 (34%).

Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			275
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000
		Std. Deviation	7.29992314
		Most Extreme Differences	
		Positive	.063
		Negative	-.031
Test Statistic			.063
Asymp. Sig. (2-tailed)			.010 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data SPSS Diolah Oleh Peneliti (2023)

Dilihat dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan pada tabel di atas dapat terlihat bahwa nilai Kolmogrov-Smirnov memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,010 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka data dapat dikatakan tidak normal. Maka dari itu perlu dilakukan transformasi data. Menurut Ghozali (2006) transformasi data merupakan suatu kegiatan yang mengubah dari jenis data yang mempunyai skala interval ke skala ordinal (kategorisasi atau transformasi digunakan untuk melakukan modifikasi terhadap nilai-nilai yang telah ada menjadi nilai baru didalam variabel yang baru juga). Setelah melakukan transformasi data, maka diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

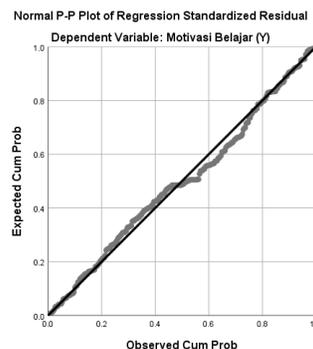
			Unstandardized Residual
N			275
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000
		Std. Deviation	.35715663
Most Extreme Differences		Absolute	.057
		Positive	.057
		Negative	-.037
Test Statistic			.057
Asymp. Sig. (2-tailed)			.030 ^c
Monte Carlo Sig. Sig. (2-tailed)			.320 ^d
		99% Lower Confiden Bound	.308

ce Interval	Upper Bound	.332
----------------	----------------	------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : Data SPSS Diolah Oleh Peneliti (2023)

Hasil dari transformasi data dapat dilihat pada tabel SPSS di atas untuk menunjukkan uji normalitas terlihat Monte Carlo Sig. pada ketiga variabel yaitu Penggunaan Media Sosial (X1), Lingkungan Keluarga (X2) dan Motivasi Belajar (Y) diuji sebesar 0,320 artinya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan begitu maka data yang diuji berdistribusi normal. Selain menggunakan uji normalitas Kolmogrov-Sminov, uji normalitas juga dapat dilihat melalui Normal Probability Plot.



Sumber : Data SPSS Diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan data yang diperoleh di atas dapat dilihat bahwa data berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar (Y) *	Between Groups	(Combined)	37.086	31	1.196	8.510	.000
		Linearity	29.974	1	29.974	213.220	.000
		Deviation from Linearity	7.112	30	.237	1.686	.018
Within Groups			34.161	243	.141		
Total			71.247	274			

Sumber : Data SPSS Diolah Oleh Peneliti (2023)

Dari hasil uji linearitas antara variabel penggunaan media sosial (X1) dengan variabel motivasi belajar (Y) dapat dilihat nilai signifikansi Linearitas sebesar 0,000 yang berarti $< 0,005$ maka dapat disimpulkan antara variabel penggunaan media sosial (X1) dan variabel motivasi belajar (Y) memiliki hubungan yang linier.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar (Y) Lingkungan Keluarga (X2)	Betwee n * Groups	(Combine d)	36.359	42	.866	5.757	.000
		Linearity	22.964	1	22.964	152.709	.000
		Deviation from Linearity	13.395	41	.327	2.172	.000
	Within Groups		34.888	232	.150		
Total			71.247	274			

Sumber : Data SPSS Diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas antara variabel lingkungan keluarga (X2) dengan variabel motivasi belajar (Y) dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Linearitas sebesar 0,000 yang berarti $< 0,005$. Maka dapat disimpulkan antara variabel lingkungan keluarga (X2) dengan variabel motivasi belajar (Y) memiliki hubungan yang linier.

Uji Hipotesis

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2.788	.457		6.103	.000
Penggunaan Media Sosial (X1)	.520	.051	.490	10.186	.000
Lingkungan Keluarga (X2)	.340	.048	.337	7.014	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y)

Sumber : Data SPSS Diolah Oleh Peneliti (2023)

Dari hasil uji t pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa variabel penggunaan media sosial mempunyai nilai t hitung $>$ nilai t tabel ($10.186 > 1,969$) dan nilai signifikansi sebesar

$0,000 < 0,05$. Sementara variabel lingkungan keluarga mempunyai nilai t hitung $>$ nilai t tabel ($7,014 > 1,969$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	36.296	2	18.148	141.229	.000 ^b
Residual	34.952	272	.128		
Total	71.247	274			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (X2), Penggunaan Media Sosial (X1)

Sumber : Data SPSS Diolah Oleh Peneliti (2023)

Dari hasil data diatas dapat dilihat bahwa nilai F-hitung sebesar 141,229. Uji F dilakukan dengan melihat nilai F-Tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan df_1 (banyaknya variabel – 1) = $3 - 1 = 2$ dan df_2 ($n - k - 1$) = $275 - 2 - 1 = 272$ dari 3,03. Nilai F-hitung sebesar 141,229 $>$ nilai F-tabel sebesar 3,03 sementara nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, yaitu 0,000.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.509	.506	.35847

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (X2), Penggunaan Media Sosial (X1)

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y)

Sumber : Data SPSS Diolah Oleh Peneliti (2023)

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa Adjusted R Square sebesar 0,506 sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase penggunaan media sosial (X1) dan lingkungan keluarga (X2) untuk menjelaskan motivasi belajar (Y) secara simultan adalah 50,6% sedangkan sisanya 49,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa penggunaan media sosial berpengaruh secara positif terhadap motivasi belajar siswa SMK PGRI 1 Jakarta. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu uji t memperoleh t -hitung sebesar 10,186 dengan nilai t -tabel pada taraf signifikansi sebesar 5% adalah 1,969. Maka dapat disimpulkan bahwa t -hitung $>$ t -tabel ($10,186 > 1,969$), sehingga penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar. Persamaan regresi linier berganda yang terdapat pada variabel penggunaan media sosial yaitu sebesar 0,520 atau nilai Y positif,

sehingga penggunaan media sosial berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irfan, Nursiah, dan Rahayu (2019) yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial secara bijak berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini kota Makassar. Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Hafsah (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Media Sosial dengan Motivasi Belajar. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Elmasari (2020) yang menunjukkan hasil bahwa media sosial berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan kedisiplinan belajar siswa.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa SMK PGRI 1 Jakarta. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh nilai t-hitung uji t sebesar 7,014 dengan nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,969. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar dikarenakan t-hitung > t-tabel ($7,014 > 1,969$). Lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar karena hasil dari persamaan regresi linier berganda untuk variabel lingkungan keluarga memiliki nilai sebesar 0,340 atau bernilai positif terhadap Y. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khotimah (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Hartanti (2023) menunjukkan bahwa dengan adanya Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya siswa akan meningkatkan motivasinya. Lalu penelitian serupa yang dilakukan Triasih (2021), lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar.

Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial (X1) dan variabel lingkungan keluarga (X2) keduanya secara simultan memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel motivasi belajar (Y). dapat dilihat bahwa nilai F hitung lebih tinggi dibandingkan nilai F tabel yaitu sebesar $141,229 > 3,03$. Lalu nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel penggunaan media sosial (X1) dan variabel lingkungan keluarga (X2) sama-sama memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap motivasi belajar. Seluruh variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap motivasi belajar, tetapi berdasarkan uji koefisien determinasi dihasilkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,506 artinya variabel penggunaan media sosial (X1) dan variabel lingkungan keluarga (X2) hanya mampu mempengaruhi sebesar 50,6% terhadap variabel motivasi belajar, sisanya sebesar 49,4% ditentukan oleh hal – hal lain di luar penelitian ini. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulianingsih, Ekawarna dan Nasori (2023) yang menjelaskan hasil yang sama yaitu penggunaan media sosial (X1) dan lingkungan keluarga (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y) Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 6 Kota Jambi. Artinya, semakin banyak media sosial digunakan secara efektif dan lingkungan keluarga yang mendukung, maka semakin besar pula motivasi belajar.

Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat ditarik dari deskripsi statistik, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Media Sosial terhadap Motivasi Belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) yang memiliki pernyataan “penggunaan media sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar” dapat disimpulkan diterima. Hal ini berarti bahwa semakin efektif penggunaan media sosial pada proses belajar akan meningkatkan motivasi belajar pada siswa.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H2) yang memiliki pernyataan “lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar” dapat disimpulkan diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tingginya dukungan lingkungan keluarga maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Media Sosial dan Lingkungan Keluarga secara bersamaan terhadap Motivasi Belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang memiliki pernyataan bahwa “penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap motivasi belajar” dapat diterima. Hal ini berarti bahwa semakin efektif penggunaan media sosial dan tingginya dukungan keluarga akan meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti masih mempunyai banyak keterbatasan. Keterbatasan tersebut diantaranya adalah Variabel terikat yang peneliti gunakan yaitu motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga saja, namun masih banyak variabel lain yang mungkin mempengaruhinya. Lalu Peneliti tidak dapat melakukan penelitian ini secara mendalam karena keterbatasan waktu dan biaya. Maka dari itu, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan variabel lain yang masih berhubungan dengan penelitian ini dapat tercipta. Selain itu, penelitian ini hendaknya menggunakan lokasi dan sampel dari lapisan masyarakat yang berbeda. Apabila ingin mengkaji tentang hal ini bisa lebih dispesifikasikan lagi. Dengan begitu dapat ditemukan suatu hasil yang berbeda pula serta relevan dengan teori tertentu.

Referensi

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Arzimatova, I. M. (2021). The Role Of The Family Environment In Personal Education. *International Journal Of Culture And Modernity*, 10, 13–17.
- Barton, B. A., Adams, K. S., Browne, B. L., & Arrastia-Chisholm, M. C. (2021). The effects of social media usage on attention, motivation, and academic performance. *Active Learning in Higher Education*, 22(1), 11–22.
- Elmasari, Y. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP PLUS AL FALAH REJOTANGAN. *JoEICT (Journal of Education And ICT)*, 4(2).
- Fitriyani, A. (2022). *Pengaruh Sosial Media Terhadap Minat Belajar Siswa Di Era Pandemi*.

<https://www.kompasiana.com/annisafty/621ed0b93179493250419772/pengaruh-sosial-media-terhadap-minat-belajar-siswa-di-era-pandemi>

- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafsah, S. (2019). *Pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa*.
- Hartanti, S. D. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(3), 276–283.
- Irfan, M., Nursiah, S., & Rahayu, A. N. (2019). Pengaruh penggunaan media sosial (medsos) secara positif terhadap motivasi belajar siswa sd negeri perumnas kecamatan rappocini kota makassar. *Publikasi Pendidikan*, 9(3), 262–272.
- Khotimah, T. K. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur*. IAIN Metro.
- Nugrahini, R. W., & Margunani, M. (2015). The Effect of Family Environment and Internet Usage on Learning Motivation. *Dinamika Pendidikan*, 10(2), 166–175.
- Putri Ningrat, S., Tegeh, I. M., & Sumantri, M. (2018). Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 257. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16140>
- Rahayu, D. S., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 212–224. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1035>
- Raudenská, P., & Hamplová, D. (2022). The Effect of Parents' Education and Income on Children's School Performance: the Mediating Role of the Family Environment and Children's Characteristics, and Gender Differences. *Polish Sociological Review*, 218, 247–271.
- Sri Astuti, S. P. (2021). *Keluarga Berperan Penting dalam Motivasi Belajar Siswa di Sekolah*. 1. <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2021/08/19/keluarga-berperan-penting-dalam-motivasi-belajar-siswa-di-sekolah/>
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i1.45>
- Triasih, R. (2021). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di MTs Al-Imam Sawoo Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021*. 29.
- Turu, D. W. S., & Rio, M. (2020). JURNAL JUMPA Vol. VIII, No. 1, April 2020| 30. *Jumpa*, VIII(1), 30–45.
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 555. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>

Yulianingsih, R., Ekawarna, E., & Nasori, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Iis Sma Negeri 6 Kota Jambi: Indonesia. *Jurnal EduSosial*, 3(1), 50–64.

Zachos, G., Paraskevopoulou-Kollia, E.-A., & Anagnostopoulos, I. (2018). Social media use in higher education: A review. *Education Sciences*, 8(4), 194.